PERKEMBANGAN AGAMA ISLAM DI BELALAU TAHUN 1925-1935: (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH ISLAM PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)

SKRIPSI

Oleh

Neta Yuliyan

NIM: 06041181621072

Program Studi Pendidikan Sejarah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PERKEMBANGAN AGAMA ISLAM DI BELALAU TAHUN 1925-1935: (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH ISLAM PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)

SKRIPSI

Oleh

Neta Yuliyan

NIM: 06041181621072

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Drs. Hudaidah, M.Pd.	**Drs. Alian, M.Hum.**
NIP. 197608202002122001	**NIP. 195803011986031004**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**
Dr. Farida, M.Si.	**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**
NIP. 196009271987032002	**NIP. 198411302009121004**

PERKEMBANGAN AGAMA ISLAM DI BELALAU TAHUN 1925-1935: (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH ISLAM PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA)

SKRIPSI

Oleh

Neta Yuliyan

NIM: 06041181621072

Program studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Januari 2021

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dr. Hudaidah, M.Pd.** _____
2. **Sekretaris** : **Drs. Alian, M.Hum.** _____

Indralaya, September 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Perkembangan Agama Islam di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat tahun 1925-1935: (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)

SKRIPSI

Oleh

Neta Yuliyan

NIM: 06041181621072

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dr. Hudaidah, M.Pd.	**Drs. Alian, M.Hum.**
NIP. 197608202002122001	**NIP. 195803011986031004**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr.Syarifuddin, M.Pd

NIP.198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neta Yuliyan

NIM : 06041181621072

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Agama Islam di Belalau tahun 1925-1935: (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Islam Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)" ini adalah benar-benar karya saya sendiiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2021

Yang membuat penyataan

METERAI TEMPEL

TGL 20

75F4FAHF79319230

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Neta Yuliyan

NIM. 06041181621072

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Agama Islam di Belalau tahun 1925-1935: (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Islam Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapakan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bu Dr. Hudaidah, M.Pd. dan Bapak Drs. Alian, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukan kepada Ibu Dra. Yunani, M.PD., Ibu Dr. Farida, M.Si., dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pemerintahan Kemenristekdikti Indonesia yang telah memberikan bantuan beasiswa BIDIKMISI selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, September 2021

Penulis

Neta Yuliyan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ Kedua orang tuaku tersayang Bakku Wahyudi dan Emakku Hayani yang telah mendidik dan merawatku dengan penuh kasih sayang, mendoakan, dan bekerja keras untuk kesuksesanku, tanpa bak dan mak aku bukanlah apa-apa, dan apapun yang aku dapatkan adalah doa dari bak dan mak yang Allah kabulkan.
- ♥ Adikku tersayang Tazqia Mar'atuz Soleha, Satrina Mutia dan Mahendra Arifin Fadhli, yang selama ini telah membantu memberi semangat dan doanya untuk Ngah.
- ♥ Ajongku Rohbi dan Ajong Muzani (Alm) serta Among Fatimah dan among eba yang selalu memberiku semangat, doa dan mendukungku.
- ♥ Inan wardiah, mamak suji, inan nia, mamak joni, inan susi, om gogon, tante dora, mamak samsuk, inan wiwin, bik kia, nek amoi, nek oda dan om rijal yang juga tak pernah lupa memberi dukungan.
- ♥ Kepada sepupuku Eflin, lutfi, fina, refan, alzam, ahsan, fara. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
- ♥ Seluruh keluarga besarku baik dari pihak bak dan emak.
- ♥ Kepada abang Septa Erdiansyah, Terimakasih karena telah menemani dan membantu selama penulisan skripsi maupun saat penelitian di lapangan dan juga terimakasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
- ♥ Dosen Pembimbingku yang sangat baik yang sudah seperti orang tua sendiri Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., dan Bapak Drs. Alian, M.Hum., saya ucapkan banyak terimakasih kepada ibu dan bapak yang selama ini telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab dalam penyelesaian skripsi ini.
- ♥ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Dr. Syarifuddin, M.Pd., Drs. Supriyanto, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D., Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., Dr. Hudaidah M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Dra. Yunani, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Dedi Irwanto, S.S., M.A., Drs. Alian, M.Hum., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Reza Pahlevi, M.Pd. terima kasih atas segala ilmu yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya selama saya belajar di FKIP UNSRI.
- ♥ Admin pendidikan sejarah Bapak Agung Dwi Rizky yang selama ini telah banyak membantu dalam administrasi dan proses penyelesaian skripsi ini.

- Sahabat-sahabatku Rahayu Widi Arti , Elsy Lorenza, Risma Krisdayani, Dian Rofita In, dan Fadela Septi Wahyuni yang selama ini sudah menjadi rumahku di tanah rantau, tempat pulang dan bercerita.
- Teman-teman seperjuanganku Erna, Fadela, Rani, Afriza, Berto, Arif, Baharudin, Clod, Della, Dian Al, Dian Rof, Dini, Fajar, Fita, Friandio, Henny, Iwan, Jimmi, Kiki, Nadia, Elsy, Putra, Rahayu, Refky, Ria, Risma, Romida, Sutina, Tama, Vera, Yuda, Rizki, Nanda, dan seluruh teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2016 yang lain yang tidak bisa saya sebut satu per satu di sini, terima kasih sudah memberi semangat dan selalu memberi warna selama perkuliahan.
- Teman-teman satu Pembimbing Akademik Nanda Putra Perdana, dan Claudiana Faustin Clara yang selalu bersama, selalu kompak dan memberikan semangat satu sama lain.
- Kakak-kakak dan mbak-mbak pendidikan sejarah yang juga selalu memberi dukungan, bantuan dan semangat.
- Adik-adikku pendidikan sejarah terima kasih untuk dukungan dan semangat yang diberikan.
- Keluargaku HIMAPES dan Ikam Sai Batin yang menjadi keluarga pertamaku di tanah rantau, yang menjadi wadah bagiku untuk mengembangkan potensi diri di luar kelas perkuliahan.
- Teman-teman P4 pendidikan sejarah, Vera Safira, dan Fita Purnama Sari yang sudah menemani dan membantu selama P4 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.
- Teman-teman P4 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja dari berbagai prodi di FKIP, kita pernah berjuang bersama, Khususnya untuk Muhammad Andi Kurniawan, Tri Wira Kurniawan, dan Mentari.
- Almamaterku Universitas Sriwijaya.

MOTTO

"Jalani hidup dengan banyak bersyukur dan berusaha, maka hidup ini akan berarti, karena hidup adalah pengalaman"

"Hidup adalah samudera ilmu, samudera hikmah yang tiada putusnya. Apapun yang dihadapi, maka dapat menambah ilmu, wawasan dan menambah kematangan, kedewasaan kearifan diri kita"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN..... vi
HALAMAN PRAKATA vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK..... xv
ABSTRACT..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Batasan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Agama Islam 8
2.2 Teori Masuknya Agama Islam 9
2.2.1 Teori Cina 10
2.2.2 Teori Arab 10
2.2.3 Teori Gujarat 11
2.2.4 Teori Persia 12
2.3 Sejarah Masuknya Agama Islam di Lampung 13
2.4 Teori Masuknya Agama Islam di Lampung 15
2.5 Saluran-saluran Penyebaran Agama Islam di Lampung 16
2.5.1 Saluran Penyebaran Agama Islam Melalui Kesenian 16
2.5.2 Saluran Penyebaran Agama Islam Melalui Pendidikan 17
2.5.3 Saluran Penyebaran Agama Islam Melalui Dakwah 17
2.5.4 Saluran Penyebaran Agama Islam Melalui Politik 19

2.5.5 Saluran Penyebaran Agama Islam Melalui Perkawinan 19
2.6 Kerajaan Sekala di Lampung 20
2.6 Kehidupan Sosial Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Belalau 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian 26
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 28
3.2.1 Heuristik 28
3.2.2 Kritik Sumber 30
3.2.3 Interpretasi 33
3.2.4 Historiografi 34
3.3 Pendekatan Penelitian 35
3.3.1 Pendekatan Sosiologi 36
3.3.2 Pendekatan Antropologi 36
3.3.3 Pendekatan Agama 37

BAB IV PEMBAHASAN
4.1 Kehidupan Masyarakat di Belalau Sebelum Masuknya Agama Islam 38
4.2 Masuknya Agama Islam di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat 40
4.3 Saluran-saluran Masuknya Agama Islam di Belalau 44
4.2 Perkembangan Agama Islam di Kecamatan Belalau 47
4.3 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi 59
Lampiran 2.Surat Persetujuan Seminar Proposal..... 61
Lampiran 3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal 62
Lampiran 4. Tabel Perbaikan Seminar Proposal..... 63
Lampiran 5. Bukti Perbaikan Seminar Proposal 65
Lampiran 6. Persetujuan Seminar Hasil..... 66
Lampiran 7. Tabel Perbaikan Seminar Hasil 67
Lampiran 8. Buti Perbaikan Seminat Hasil..... 69
Lampiran 9. Persetujuan Ujian Akhir Program 70
Lampiran 10 Tabel Perbaikan Skripsi..... 71
Lampiran 11 Bukti Perbaikan Skripsi..... 72
Lampiran 12 Halaman Pengesahan Skripsi 73
Lampiran 13 Izin Jilid Skripsi..... 74
Lampiran 14. SK Pembimbing 75
Lampiran 15. SK Penelitian 77
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian 81
Lampiran 17. Daftar Narasumber 92
Lampiran 18. Kartu Bimbingan 99
Lampiran 19. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 105
Lampiran 20. Angket Penelitian Mahasiswa 115
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Kecamatan Belalau.....121
Gambar 2: Silsilah Keluarga Besar Kerajaan Sekala Bekhak.....122

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Agama Islam di Belalau tahun 1925-1935: (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Islam Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)". Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan Agama Islam di Belalau yang di awali dengan masuknya seorang tokoh agama yaitu Uppu Belunguh ke daerah Belalau, dengan maksud dan tujuan untuk menyebarkan agama Islam. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2020 hingga 15 April 2020 di Belalau metodologi penelitian sejarah dengan proses pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan. Penelitian ini mendapatkan hasil tentang bagaimana cara Uppu Belunguh mempengaruhi dan mengembangkan agama Islam pada masyarakat Belalau. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, pendekatan antropologi dan pendekatan agama. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Uppu Belunguh berhasil mempengaruhi dan mengembangkan agama Islam pada masyarakat Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci: Masyarakat, Uppu Belunguh, Agama Islam

Pembimbing 1

Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Pembimbing 2

Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "The Development of Islam in Belalau, 1925-1935: (Material Contribution to the Islamic History Course of History Education, Sriwijaya University)". The purpose of this research is to find out the development of Islam in Belalau which begins with the entry of a religious figure, Uppu Belunguh, to the Belalau area, with the aim and purpose of spreading Islam. This research was conducted from 12 March 2020 to 15 April 2020 in Belalau historical research methodology with the process of collecting data through documentation, interviews and literature study. This research finds results on how Uppu Belunguh influences and develops Islam in the Belalau community. The approach used in this research is a sociological approach, an anthropological approach and a religious approach. Based on this research, it can be concluded that Uppu Belunguh succeeded in influencing and developing Islam in the Belalau community.

Keywords : Society, Uppu Belunguh, Islam

Advisor 1,

Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

Advisor 2,

Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program,

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama merupakan tata nilai, pedoman, dan cara ibadah yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna. Pentingnya bagi Negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk mayoritas beragama Islam dapat dijadikan sebagai dasar atau tatanan nilai untuk perkembangan rasa persatuan dan tetap menciptakan manusia yang memiliki kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Feisal, 1995: 27).

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang dengan mudah menerima pengaruh dari luar karena sifat keterbukaan masyarakatnya terhadap semua orang. Islam masuk ke Nusantara melalui gerbang pasar yang disebarkan oleh para wirausahawan yang merangkap sebagai juru dakwah (Suryanegara, 2009: 29). Masuknya agama Islam ke daerah-daerah yang ada di Indonesia tidak dalam waktu yang bersamaan. Di samping itu, keadaan politik dan sosial budaya di suatu daerah ketika didatangi Islam juga berlainan. Datangnya orang-orang Islam ke daerah-daerah yang baru disinggahi sama sekali belum memperlihatkan dampak-dampak politik, karena pada awalnya mereka datang hanya untuk usaha pelayaran dan perdagangan (Amin, 2009: 309).

Agama Islam masuk ke daerah Sumatra dilakukan dengan cara damai. Para mubaligh melangsungkan pernikahan dengan penduduk asli daerah Sumatera agar agama Islam dapat berkembang dengan cepat. Islam berkembang secara turun temurun, dan lama-kelamaan mereka membentuk sebuah kerajaan yang bercorak Islam (Sudirman, 2014: 150).

Lampung merupakan sebuah wilayah peradaban yang terbangun dari berbagai peralihan kerajaan. Berdasarkan sumber yang diperoleh kerajaan pertama yang terdapat di Lampung adalah Kerajaan Tulang bawang. Kerajaan ini

merupakan gabungan dari beberapa kerajaan kecil seperti To-lang, P'ahwang. Dengan menyatukan kedua kata To-lang dan P'ahwang maka kemudian nama kerajaan tersebut menjadi Tulang bawang yang merupakan kerajaan tertua di daerah Lampung tepatnya ini berada di sekitar Tulangbawang, Agama yang dianut penduduk pada saat itu ialah agama Hindu (Chaidar, 2000: 39).

Masyarakat pertama yang tinggal di daerah Belalau adalah Suku Tumi dengan nama Kerajaannya yaitu Kerajaan Sekala Bekhak. Sekala Bekhak selalu diidentikkan dengan Gunung Pesagi. Gunung Pesagi adalah tempat bermukimnya suku Tumi yang menganut paham Dinamisme yang merupakan cikal bakal Kerajaan Sekala Bekhak (Amijaya, 2019: xvi).

Sekala Bekhak yaitu asal-usul suku Lampung yang merupakan sebuah kerajaan yang letaknya di bawah kaki Gunung Pesagi yang masih masuk dalam wilayah Belalau. Raja terakhir kerajaan Sekala Bekhak adalah Sekekhumong yang mempunyai puteri bernama Sindi. Suku Tumi di Kerajaan tersebut beragama Budha. Suku Tumi menyembah sebuah pohon besar yang bernama Melasa Kepampang yang artinya "nangka berdahan" karena batangnya dari batang nangka dan dahannya dari kayu sebukau (kayu hutan bergetah). Keistimewaan dari kayu tersebut menurut cerita, jika seseorang terkena getah dahannya dapat menimbulkan penyakin borok dan lain-lain, dan hanya dapat disembuhkan dengan getah batangnya. Oleh karena itu sebabnya masyarakat setempat menyembah pohon Melasa Kepampang (Firmansyah, 1941: 7).

Masyarakat Suku Tumi dulu tinggalnya di goa-goa, dengan mata pencahariannya pada saat itu adalah berburu, menangkap ikan dan masyarakatnya belum berbudaya , tidak mengenal tulisan dan juga pakaiannya hanya dari kulit kayu. Terdapat dua pengertian arti dari Sekala Bekhak; yang pertama, Sekala adalah titisan dan Bekhak adalah Dewa, maka Sekala Bekhak artinya Titisan Dewa. Lalu yang kedua Sekala adalah pohon sekala yang tumbuh di daerah dingin, dan pohon itu sendiri memiliki buah di dalam tanah yang rasanya asam tetapi buat tersebut tetap bisa dimakan. Pohon kepampang itu terdapat dilereng gunung Pesagi (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2013: 95).

Suku Tumi Sekala Bekhak berhasil dikalahkan oleh Empat Umpu beserta pengikutnya. Ratu Sekekhumong yang merupakan Ratu dari Suku Tumi berhasil di bunuh menggunakan sebuah keris bernama Rakian Istinjak Darah. Setelah pertempuran itu mulailah berdiri Kerajaan Islam di Bumi Sekala Bekhak. Orang yang tidak mau menganut agama Islam maka mereka akan mendapatkan sanksi yaitu diturunkan derajat sosialnya seperti menjadi buruh, dijual, dan sebagainya. Tetapi apabila mereka mau memeluk Agama Islam, maka derajatnya akan diangkat (Tisna, 2019: 19).

Jatuhnya Kerajaan Sekala Bekhak merupakan awal masuknya Agama Islam di bumi Lampung yang dibawa oleh empat Umpu yang berasal dari Samudera Pasai yaitu: Umpu Belunguh, Umpu Pernong, Umpu Bejalan Diway, dan Umpu Nyerupa. Pada awalnya keempat Umpu tersebut bermusyawarah untuk membentuk persekutuan yang disebut dengan Paksi Pak Sekala Bekhak untuk dapat menundukan Kerajaan Sekala Bekhak dan mereka sepakat untuk melakukan peperangan terhadap Kerajaan Sekala Bekhak (Guntoro, 08).

Islam merupakan suatu agama mayoritas yang ada di daerah Lampung setelah Ratu Sekekhumong dikalahkan oleh Uppu Belunguh. Perkembangan Agama Islam di Kecamatan Belalau setelah tahun 1925. Sebelum tahun 1925 masyarakat di Belalau ini tidak memiliki tempat khusus untuk belajar agama Islam, para tokoh agama hanya dengan cara berkeliling ke rumah-rumah masyarakat setempat untuk mengajarkan mengaji dan juga di daerah ini tidak memiliki tempat ibadah oleh karena itu pada tahun 1925 disetiap desa-desa masyarakat mulai mendirikan masjid-masjid dan juga tempat-tempat untuk belajar mengaji. Kemudian juga masyarakat yang sudah menunaikan haji, berikutnya mereka pergi bermukim untuk mempelajari dan memperdalam ilmu keagamaan dan setelah mereka pulang ke kampung, ilmu yang mereka peroleh tersebut lalu diajarkan pula kepada sesama penduduk (Firmansyahh, 1941: 98).

Di Kecamatan Belalau ini juga memiliki keunikan yang terletak di sebuah barang yang bernama Pepadun. Dalam bahasa Indonesia Pepadun itu sendiri artinya adalah sebuah tempat duduk atau tempat singgasana yang terbuat dari pohon melasa kepampang. Pohon Melasa Kepampang adalah pohon nangka yang

bercabang kayu sebukau, konon jika ada salah seorang terkena getah sebukau maka ia akan terkena penyakit kulit, dan penyakit tersebut hanya bisa disembuhkan dengan getah nangka yang ada dipohon itu juga, oleh karena itu pohon ini dianggap sakti makanya pada yang pada zaman dahulu pohon Melasa Kepampang ini menjadi sesembahan Suku Tumi, karena dianggap memiliki kekuatan, kemudian saat Islam masuk pohon tersebut ditebang dan kayunya dijadikan Pepadun yang digunakan untuk tempat singgasana raja yang hanya boleh digunakan atau diduduki pada saat penobatan Sultan Kepaksian Sekala Bekhak beserta keturunannya. Sampai saat ini Pepadun itu masih tersimpan di Istana Raja Kepaksian Buay Belunguh yang terletak di desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

Maka dengan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana sejarah masuknya dan berkembangnya agama Islam di Belalau yang kemudian hasilnya dituangkan kedalam skripsi yang berjudul: **"Perkembangan Agama Islam di Belalau tahun 1925-1935: (Sumbangan materi pada Mata Kuliah Sejarah Islam Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan di antaranya:

1. Bagaimana kehidupan masyarakat Belalau sebelum masuknya agama Islam?
2. Bagaimana masuknya agama Islam di Belalau?
3. Bagaimana Saluran-saluran penyebaran Agama Islam di Belalau?
4. Bagaimana Perkembangan agama Islam di Belalau tahun 1925-1935?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak keluar dari tema yang telah ditentukan maka peneliti membatasi dengan skup tematikal, skup spasial, dan skup temporal pada judul skripsi yang berjudul Perkembangan agama Islam di wilayah Belalau.

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan batasan penelitian agar tidak menyimpang dari tema yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu Perkembangan Agama Islam di Belalau.

1.3.2. Skup Spasial

Skup spasial merupakan batasan wilayah yang akan dijadikan penelitian yang peneliti tetapkan. Peneliti akan melakukan pengambilan data di Belalau karena di daerah ini merupakan salah satu daerah yang di Islamkan oleh salah satu umpu Pagaruyung yaitu Umpu Belunguh, dan di dalam Istana Kerajaan Umpu Belunguh yang letaknya di Belalau juga terdapat sebuah Pepadun yang terbuat dari sebuah pohon Melasa Kepampang yang merupakan sesembahan suku tumi yang kemudiaan ditebang dan kayunya dijadikan tepat duduk atau Pepadun saat suku Tumi telah ditaklukan oleh Paksi Pak Sekala Bekhak. Pepadun tersebut digunakan untuk tempat singgasana raja yang hanya boleh digunakan atau diduduki pada saat penobatan Sultan Kepaksian Sekala Bekhak beserta keturunannya. Sampai saat ini Pepadun itu masih tersimpan di Istana Raja Kepaksian Buay Belunguh yang terletak di desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

1.3.3. Skup Temporal

Skup temporal memberikan batasan waktu yang telah penulis tentukan yaitu pada tahun 1925-1935. Penulis menetapkan waktu tersebut karena pada tahun 1925 di daerah Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat mendapatkan kemakmuran dari kebun kopi yang banyak menghasilkan buah dan harga kopi di daerah tersebut tinggi, sehingga uang yang diperoleh dapat digunakan masyarakat daerah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima, yaitu naik haji, lalu mereka pergi bermukim mempelajari dan memperdalam ilmu agama Islam yang kemudian akan diajarkan kepada sesama penduduknya, sehingga hal ini pengaruhnya bagi perkembangan agama Islam sangatlah pesat, dan juga dengan tingginya hasil penjualan kopi tersebut

masyarakat setempat dapat membangun tempat-tempat ibadah seperti tempat untuk mengaji dan masjid-masjid.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat di wilayah Belalau sebelum masuknya agama Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana masuknya Agama Islam di Belalau.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan agama Islam di Belalau pada tahun 1925-1935.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Daerah Setempat

   Dapat menjadi masukan dan informasi untuk penulis maupun generasi Muda khususnya Masyarakat Suku Lampung Kepaksian Buay Belunguh di Pekon/Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

3. Bagi Mahasiswa FKIP

   Dapat menambahkan wawasan pengetahuan Mahasiswa FKIP khususnya untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.

4. Bagi Masyarakat

   Dapat menambah pengetahuan untuk Masyarakat Belalau untuk mengetahui bagaimana Sejarah asal usul Nenek Moyang sekaligus Sejarah

masuk dan berkembangnya Agama Islam di daerah Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, dkk. 1989. *Prinsip-prinsip Pokok Islam*. Jakarta Utara: CV. Rajawali.

Alian. 2017. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Alian. *Metodologi Sejarah dan Impelemtasi dalam Pelitian*. http://eprints.unsri.ac.id/3680/1/1._METODOLOGI_SEJARAH_DAN_IMPLEMENTASI_DALAM_PENELITIAN.pdf,diakses pada tanggal 1 mei 2019.

Amin, Samsul Munir. 2009. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Baiti, Rosita. 2014. *Teori dan Proses Islamisasi di Indonesia*. Jurnal Wardah.no 23: 133145.

Chaidar, Al. 2000. *Lampung Bersimbah Darah*. Lampung: Madani Press dan Buku Islam.

Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yokyakarta: Ombak.

Daliman, A. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yokyakarta: Ombak.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. 1981. *Sejarah Daerah Lampung*. Bandar Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.2013. *Penelitian Sejarah Sekala Bekhak Kabupaten Lampung Barat.* Lampung Barat: Departemen Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.

Feisal. Jusuf Mansur. 1995. *Reorientasi Pendididkan Islam*. Jakarta: Gama Insani press.

Firmansyah, M. Yanuar. 1941. *Sai Batin Paksi Pak Buay Belunguh*. Belalau.

Ghaffar, A. Nurkhalis. 2015. *Tasawuf Dan Penyebaran Islam Di Indonesia*. Jurnal Rihlah.3(01).

Guntoro, Endang. 2017. *Bumi Sekala Brak*. Lampung Barat.

Guntoro, Endang. 2018. *Bumi Sekala Brak*. Lampung Barat.

Guntoro, Endang. 2019. *Bumi Sekala Brak*. Lampung Barat.

Hisyam, M. 2012. *Sejarah Kesultanan Paksi Pak Sekala Brak*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.

Hudaidah, 2017. *Perkembangan Tradisi Intelektual Kesultanan Palembang Darussalam*. Palembang: Disertasi UIN Raden Fattah Palembang.

Husda, Husaini. 2016. *Islamisasi Nusntara*. Volume 18, No. 35, hal 17-26.

Ihromi,T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Irwanto, Dedi dan Sair, Alian. 2014. *Metodologi historiografi sejarah.* Yogyakarta: eja-publisher.

Kartodirjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

Khotimah.2014. *Agama dan Civil Society*. Jurnal Agama dan Civil Society. 21(1).121132.Doi.(ejournal.uin.suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/viewfile/730/681, diakses pada tanggal 5 mei 2019).

Patton, M.Q. (2005). Qualitative research. *Encyclopedia of statistics in behavioral science*.3. 1633-1636. https://doi.org/10.1002/0470013192.bsa514

Pranoto, Suhartono. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yokyakarta: Ombak.

Putri, Gunawan dan Arifin. 2013. *Jurnal Permukiman*. Vol.8 No. 3, 153-167. Bogoor: Kampus Darmaga.

Rahman, Z. A., & Shah, I. M. (2015). Measuring Islamic Spiritual Intelligence. *Procedia Economics and Finance*, *31*(15), 134–139.

https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01140-5

Rochmat, Saefur. 2009. *Ilmu Sejarah dalam Persepektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudirman.Adi.2014. *Sejarah Lengkap Indonesia Dari Era Klasik Hingga Kini*.Yogyakarta:DIVA Press.

Suryanegara, Ahmad Mansur. 2009. *Api Sejarah.* Bandung: Salamadani.

Tisna Amijaya, Dedy. 2019. *Profil Kerajaan Adat Paksi Pak Sekala Bkhak Kepaksian Pernong Lampung*. Lampung: Lampost Publishing

Thohir, Ajid. 2009. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: Rajawali pers

Yudha Putri, Yustiani dkk. *Kajian Labskap Permukiman Tradisional Masyarakat Lampung Sai Batin di Pekon Kenali Lampung Barat*. 2013. Jurnal Permukiman Vol. 8 No.3